

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar.¹ Motivasi merupakan salah satu faktor terpenting dari individu yang mempengaruhi proses belajar. pada umumnya motivasi tidak akan timbul begitu saja dalam kegiatan belajar.

Selanjutnya, orang yang memiliki motivasi yang besar terhadap suatu aktivitas, akan lebih banyak memberikan perhatian dibandingkan dengan orang yang rendah motivasinya. Orang yang merasa perlu untuk memperhatikan sesuatu, akan dengan sendirinya banyak memberikan perhatian dibandingkan dengan orang yang rendah motivasinya.² Karena perhatian dan motivasi merupakan dua aktivitas yang memiliki keterkaitan yang erat. Untuk menumbuhkan perhatian diperlukan adanya motivasi. Sejumlah hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada umumnya meningkat jika anak memiliki motivasi yang kuat untuk belajar.³

Selama proses pembelajaran guru berperan aktif dalam melakukan pembelajaran yang menyenangkan guna menarik perhatian siswa. Karena, apabila proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru menyenangkan maka akan timbul rasa senang belajar pada diri siswa. Begitu juga sebaliknya,

¹Sadirman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Pres, 2010), h. 75

²Mohamad Surya, *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi dari Guru untuk Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 40-41

³Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 114

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika guru tidak dapat melakukan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan maka akan timbul rasa malas dan jenuh pada diri siswa. Slameto menyatakan bahwa perhatian terhadap pelajaran akan timbul pada siswa apabila bahan pelajaran sesuai dengan materi yang diminati siswa. Kegiatan yang diminati siswa, maka akan diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang.⁴

Selanjutnya Baharuddin menyebutkan bahwa perhatian sangat dipengaruhi oleh perasaan dan suasana hati, serta ditentukan oleh kemauan.⁵ Dengan demikian, semakin tinggi intensitas perhatian siswa pada suatu kegiatan, semakin sukses kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Dalam proses pembelajaran seorang siswa dituntut untuk memusatkan perhatiannya pada mata pelajaran yang sedang diikuti.

Salah satu tugas guru adalah mengajar, dalam kegiatan mengajar ini tentu guru tidak dapat melakukannya dengan sembarangan. Tetapi, harus menggunakan teori-teori dan prinsip-prinsip belajar agar bisa bertindak secara tepat, oleh karena itu guru perlu mengetahui teori dan prinsip belajar yang dapat membimbing aktivitas dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan memberi arah prioritas-prioritas dalam tindakan guru. Prinsip perhatian mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar, dari kajian teori belajar pengolahan informasi terungkap bahwa “Tanpa adanya perhatian, tidak mungkin terjadi belajar.”⁶

⁴Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 57

⁵Baharuddin, *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoritis terhadap Fenomena*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2010), h. 178

⁶Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kegiatan belajar mengajar, apabila ada seorang siswa, misalnya tidak berbuat sesuatu yang seharusnya dikerjakan, maka perlu diselidiki penyebabnya. Sebab-sebab itu biasanya bermacam-macam, mungkin ia tidak senang, sakit, lapar, ada problem pribadi dan lain-lain. Hal ini berarti pada diri anak tidak terjadi perubahan energi, tidak terangsang afeksinya untuk melakukan sesuatu. Keadaan semacam ini perlu dilakukan daya upaya yang dapat mendorong seseorang siswa itu mau melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan, yakni belajar. Dengan kata lain, siswa perlu diberikan rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya. Atau singkatnya perlu diberikan motivasi.⁷

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu tugas guru adalah membangkitkan motivasi belajar anak didik. Dengan adanya motivasi dari guru maka perhatian siswa akan terpusat kepada pelajaran, sebaliknya apabila motivasi dari guru kurang maka perhatian siswa akan menurun.

Selanjutnya berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan di Madrasah Tsanawiyah Lubuk dalam Kabupaten Siak, penulis melihat terdapat beberapa usaha yang dilakukan guru Akidah Akhlak untuk memotivasi siswa dalam belajar, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memberi *reward* bagi siswa yang mampu menjawab soal dengan benar
2. Membuat pembelajaran menjadi menarik, seperti membuat simulasi dan permainan

⁷Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja GrafindoPers, 2010), h. 74-75



3. Memberikan pernyataan seperti “Bagus sekali, Hebat, dan menakjubkan” ketika siswa mendapatkan nilai yang bagus

Mengingat pentingnya motivasi dari guru sebagaimana yang telah dijelaskan di atas dan membandingkan pengamatan penulis di Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Lubuk dalam Kabupaten Siak. Peneliti masih menemukan gejala-gejala sebagai berikut.

1. Masih ada siswa yang mengantuk ketika belajar Akidah Akhlak
2. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menyampaikan materi pelajaran Akidah Akhlak
3. Masih ada siswa yang melakukan aktifitas lain selain pelajaran Akidah Akhlak.
4. Masih ada siswa yang keluar masuk ketika pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung

Berdasarkan gejala-gejala dan usaha yang dilakukan guru Akidah Akhlak di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian masalah ini lebih lanjut dengan judul **“Hubungan Motivasi Dari Guru dengan Perhatian Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Lubuk Dalam Kabupaten Siak”**.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah yang dipakai dalam judul, maka penulis mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut, yaitu:



1. Motivasi Guru

- a. Motivasi adalah keinginan pada diri seseorang individu yang diberikan rangsangan untuk melakukan tindakan-tindakan. Adapun maksud penulis, motivasi di sini adalah pemberian motivasi guru kepada siswanya pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
 - b. Guru adalah suatu profesi yang artinya suatu jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Adapun yang dimaksud guru di sini adalah guru Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Lubuk Dalam Kabupaten Siak.
 - c. Motivasi Guru adalah pemberian dorongan oleh guru Akidah Akhlak kepada siswa untuk melakukan tindakan dalam belajar. Adapun maksud motivasi guru di sini adalah pemberian motivasi oleh guru Akidah Akhlak kepada siswa ketika akan memulai pembelajaran Akidah Akhlak.
2. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditunjukkan kepada sekumpulan objek.⁸Perhatian di sini dimaksudkan adalah perhatian siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, setelah diberi motivasi oleh guru Akidah Akhlak mengenai pelajaran Akidah Akhlak.

⁸Baharuddin, *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoritis terhadap Fenomena*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2010), h. 178



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Bagaimana motivasi dari guru dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Lubuk Dalam Kabupaten Siak
- b. Apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dari guru terhadap perhatian siswa di Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Lubuk Dalam Kabupaten Siak.
- c. Apakah ada hubungan motivasi dari guru dengan perhatian siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Lubuk Dalam Kabupaten Siak.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah dalam penelitian adalah hubungan motivasi dari guru dengan perhatian siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Lubuk Dalam Kabupaten Siak.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala di atas, maka penulis merumuskan masalah diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagaimana motivasi dari guru di Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Lubuk Dalam Kabupaten Siak?
- b. Bagaimana perhatian siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Lubuk Dalam Kabupaten Siak?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c. Apakah ada hubungan yang signifikan motivasi dari guru dengan perhatian siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Lubuk Dalam Kabupaten Siak?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui motivasi dari guru di Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Lubuk Dalam Kabupaten Siak
- b. Untuk mengetahui perhatian siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Lubuk Dalam Kabupaten Siak
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan motivasi dari guru dengan perhatian siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Lubuk Dalam Kabupaten Siak

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan untuk selanjutnya, terutama dalam meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak.
- b. Bagi guru, penelitian ini bisa menjadi pedoman dalam mengambil tindakan-tindakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
- c. Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi arsip dan menjadi petunjuk sekolah dalam mengambil keputusan

terutama yang berhubungan motivasi dan perhatian siswa pada pembelajaran.

- d. Bagi penulis, penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk menambah wawasan dan memperluas ilmu pengetahuan penulis serta merupakan salah satu syarat untuk mendapat Strata 1 (S1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.